



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## P E N E T A P A N

Nomor 0129/Pdt.P/2014/PA.Rtg

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Ruteng yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Pengesahan Nikah/Istbat Nikah yang diajukan oleh:

1. [REDACTED]

**ALI BOLONG Bin BOLONG**, umur 46 tahun, agama Islam, Pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Tompong RT.08 RW.04 Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur, Selanjutnya disebut sebagai : **“Pemohon I”**;

[REDACTED]

**SITI Binti LASA ARA**, umur 43 tahun, agama Islam, Pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Tompong RT.08 RW.04 Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur, Selanjutnya disebut sebagai : **“Pemohon II”**;  
Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta saksi-saksi di muka sidang;

TENTANG DUDUK PERKARANYA



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tertanggal 15 Oktober 2014 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Ruteng pada Register Nomor 0129/Pdt.P/2014/PA.Rtg mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

- 1 Bahwa para Pemohon adalah pasangan suami isteri yang telah melangsungkan pernikahan secara syari'at Islam pada tanggal 11 September 1994 di rumah orang tua Pemohon II, di Desa Nampar Sepang, yang termasuk dalam wilayah hukum Kantor Urusan Agama Kecamatan Sambi Rampas, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama : ABDULLAH MBORONG dikarenakan saat itu ayah Pemohon yang bernama LASA ARA telah meninggal dunia, dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dibayar Tunai, dan ijab qabul antara Pemohon I dengan wali nikah Pemohon II dilaksanakan langsung tanpa berselang waktu, serta dihadiri saksi nikah beberapa orang diantaranya masing-masing bernama: USMAN WENTONG dan ARAHMAN;
- 2 Bahwa pada saat pernikahan tersebut dilangsungkan, Pemohon I berstatus jejaka dalam usia 26 tahun, dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 23 tahun;
- 3 Bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan yang dapat menghalangi sahnya pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 4 Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 7 orang anak bernama :

- 1 SITI MAEMUNA Binti ALI BOLONG;
- 2 SAMSUL Bin ALI BOLONG;
- 3 RAHMAT Bin ALI BOLONG;
- 4 RABAIN Binti ALI BOLONG;
- 5 ABDUL GAFUR Bin ALI BOLONG;
- 6 CITRA ARUMI Binti ALI BOLONG;
- 7 RIANTI Binti ALI BOLONG;

- 5 Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;

- 6 Bahwa meskipun pernikahan para Pemohon telah dilangsungkan sedemikian rupa sesuai dengan syariat Islam, namun sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan para Pemohon tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sambi Rampas, oleh karenanya Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan ini melalui Pengadilan Agama Ruteng, agar perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 11 September 1994 dinyatakan sah dan memperoleh pengakuan hukum sehingga Pemohon I dan Pemohon II bisa mengurus dan memperoleh Buku Kutipan Akta Nikah;

- 7 Pemohon tidak mampu membayar biaya perkara karena miskin, oleh karenanya mohon diberi izin untuk berperkara secara cuma-cuma (prodeo);



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Ruteng memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

## **Premair :**

- 1 Mengabulkan permohonan para Pemohon;
- 2 Menetapkan sah pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II yang dilangsungkan pada tanggal 11 September 1994 di wilayah Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur;
- 3 Membebaskan para Pemohon untuk membayar biaya perkara;

## **Subsidair ;**

Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa sebelum dilakukan pemeriksaan terhadap pokok perkara, terlebih dahulu telah dilakukan pemeriksaan insidentil tentang permohonan beracara secara prodeo oleh Ketua Pengadilan Agama Ruteng. Dalam surat penetapannya Nomor 0129/Pdt.P/2014/PA.Rtg tertanggal 15 Oktober 2014 Ketua Pengadilan Agama Ruteng pada pokoknya menyatakan bahwa Pemohon I dan Pemohon II merupakan masyarakat tidak mampu, oleh karenanya kepada Pemohon I dan Pemohon II diberikan izin untuk beracara secara prodeo (Cuma-Cuma);

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah datang menghadap sendiri di persidangan, selanjutnya

### **Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dibacakanlah permohonan Pemohon, yang isinya pada pokoknya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti berupa saksi-saksi sebagai berikut:

1 HASANUDIN Bin USMAN, umur 48 tahun, Agama Islam, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Tompong Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur, mengaku sebagai tetangga Pemohon I dan Pemohon II, yang dibawah sumpah di muka persidangan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II saat ini bertempat tinggal di Tompong, Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur;
- Bahwa saksi hadir saat Pemohon I dan Pemohon II menikah yang dilangsungkan di Desa Nampar Sepang, namun saksi lupa waktunya;
- Bahwa yang bertindak selaku wali nikah saat itu adalah kakak kandung Pemohon II yang bernama ABDULLAH MBORONG dikarenakan ayah Pemohon II yang bernama LASA ARA saat itu sedang sakit, dengan disaksikan oleh para tetangga sekitar diantaranya USMAN WENTONG dan ARAHMAN;
- Bahwa Pemohon I menyerahkan uang sejumlah Rp. 50.000,- kepada Pemohon II sebagai mas kawin/mahar;



- Bahwa antara pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat pertalian nasab, kerabat semenda, maupun sesusuan yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ini merupakan pernikahan pertama bagi keduanya;
- Bahwa setelah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 7 orang anak;
- Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para pemohon tersebut dan selama itu pula para pemohon tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II membenarkan dan tidak keberatan atas keterangan yang diberikan saksi I tersebut, dengan menambahkan keterangan jika pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilangsungkan pada tanggal 11 September 1994;

2 PUASA Bin SAWAR, umur 58 tahun, Agama Islam, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Tompong RT.06 RW.03, Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur, mengaku sebagai saudara ipar Pemohon II, dan dibawah sumpah di muka persidangan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II saat ini bertempat tinggal di Tompong, Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambu Rampas, Kabupaten Manggarai Timur;
- Bahwa saksi hadir saat Pemohon I dan Pemohon II menikah yang dilangsungkan di Desa Nampar Sepang, namun saksi lupa waktunya;
- Bahwa yang bertindak selaku wali nikah saat itu adalah kakak kandung Pemohon II yang bernama ABDULLAH MBORONG dikarenakan ayah Pemohon II yang bernama LASA ARA saat itu sedang sakit, dengan disaksikan oleh para tetangga sekitar diantaranya USMAN WENTONG dan ARAHMAN;
- Bahwa Pemohon I menyerahkan uang sejumlah Rp. 50.000,- kepada Pemohon II sebagai mas kawin/mahar;
- Bahwa antara pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat pertalian nasab, kerabat semenda, maupun sesusuan yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ini merupakan pernikahan pertama bagi keduanya;
- Bahwa setelah pernikahan Pemohon I dan Pemohon II telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 7 orang anak;





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para pemohon tersebut dan selama itu pula para pemohon tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II membenarkan dan tidak keberatan atas keterangan yang diberikan saksi II tersebut, dengan menambahkan keterangan jika pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilangsungkan pada tanggal 11 September 1994;

Bahwa selanjutnya Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tidak akan lagi mengajukan sesuatu tanggapan apapun dan menyampaikan kesimpulan tetap pada permohonannya serta mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk segala hal ikhwal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara pemeriksaan perkara ini;

## TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II datang menghadap di persidangan dan telah memberikan keterangan serta telah pula meneguhkan dalil-dalil permohonannya dengan alat bukti berupa saksi-saksi;

Menimbang, bahwa permohonan Itsbat Nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah tentang pengesahan nikah dalam hal perkawinan sebagaimana diatur

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam Pasal 3 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk jis. Pasal 49 angka (22) penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 7 ayat (1), (2), dan (3) huruf (e) dan Kompilasi Hukum Islam, Majelis Hakim berpendapat bahwa secara formal permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat diterima dan dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon I dan Pemohon II mohon agar pernikahan yang telah mereka laksanakan sesuai dengan syariat Islam pada Tanggal 11 September 1994 di Desa Nampar Sepang dengan wali nikah kakak Kandung Pemohon II bernama ABDULLAH MBORONG dan disaksikan oleh dua orang saksi yaitu USMAN WENTONG dan ARAHMAN dinyatakan sah oleh pengadilan;

Menimbang bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah :

- Apakah benar Pemohon I dan Pemohon II telah menikah pada 11 September 1994?
- Apakah benar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan sesuai dengan tata cara pernikahan menurut syariat Islam?
- Apakah benar pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat halangan perkawinan?

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II di muka sidang dan penetapan prodeo yang dikeluarkan oleh Ketua Pengadilan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agama Ruteng, tergambar jika Pemohon I dan Pemohon II berdomisili di Desa Nampar Sepang, Kecamatan Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur, oleh karenanya Pengadilan Agama Ruteng berwenang memeriksa dan mengadili perkara yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa saksi-saksi yang dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan yang satu dengan lainnya saling bersesuaian yang pada pokoknya membenarkan dan memperkuat dalil-dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah warga dusun Tompong, Desa Nampar Sepang, Kabupaten Manggarai Timur;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah sesuai syariat Islam di Tompong, Desa Nampar Sepang, pada tanggal 11 September 1994, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama ABDULLAH MBORONG dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit, dan ijab qabul antara pemohon I dan wali nikah dilaksanakan langsung tanpa berselang waktu, serta dihadiri saksi nikah 2 (dua) orang yang bernama USMAN WENTONG dan ARAHMAN, dengan mahar berupa uang sejumlah Rp. 50.000,-;
- Bahwa antara pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat pertalian nasab, kerabat semenda, maupun sesusuan yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ini merupakan pernikahan pertama bagi keduanya;
- Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 7 orang anak;
- Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai;

Menimbang, bahwa bukti berupa saksi-saksi yang diajukan Pemohon I dan Pemohon II di muka persidangan telah memenuhi syarat formil maupun materiil sehingga dapat diterima sebagai alat bukti yang sah dan mempunyai kekuatan pembuktian yang bebas dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan pihak berperkara beserta bukti-bukti tersebut di atas, Majelis Hakim telah menemukan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah warga dusun Tompong, Desa Nampar Sepang, Kabupaten Manggarai Timur;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menikah sesuai syariat Islam di Tompong, Desa Nampar Sepang, pada tanggal 11 September 1994, dengan wali nikah kakak kandung Pemohon II bernama ABDULLAH MBORONG dikarenakan ayah kandung Pemohon II saat itu sedang sakit, dan ijab qabul antara pemohon I dan wali nikah dilaksanakan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

langsung tanpa berselang waktu, serta dihadiri saksi nikah 2 (dua) orang yang bernama USMAN WENTONG dan ARAHMAN, dengan mahar berupa uang sejumlah Rp. 50.000,-;

- Bahwa antara pemohon I dan Pemohon II tidak terdapat pertalian nasab, kerabat semenda, maupun sesusuan yang dapat menghalangi sahnyanya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II ini merupakan pernikahan pertama bagi keduanya;
- Bahwa dari pernikahan tersebut Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 7 orang anak;
- Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut dan selama itu pula Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam dan belum pernah bercerai;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan, Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil-dalil permohonan para Pemohon tersebut telah terbukti kebenarannya dan telah memenuhi ketentuan Pasal 14 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam kitab I'anah at-Thalibin ulama' berpendapat, yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim, yang berbunyi :

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



*Artinya : “dan di dalam pengakuan terhadap sebuah pernikahan dengan seorang perempuan haruslah dapat menyebutkan sahnya perkawinan dan pemenuhan syarat-syarat perkawinan tersebut dari umpamanya adanya seorang wali dan dua orang saksi yang adil”. (I’ناه at-Thalibin IV : 254)*

Menimbang, bahwa dalam kitab al-Asybah wa an-Nadzoir fi al-Furu’ halaman 103 yang selanjutnya diambil alih pula sebagai pendapat Majelis Hakim, dikemukakan sebuah kaidah fihiyyah sebagai berikut :

**ما ثبت بالشرع مقدم على ما ثبت بالشروط**

*Artinya : “Apa-apa yang telah ditetapkan oleh Syara’ lebih didahulukan daripada apa-apa yang telah ditetapkan dengan syarat”.*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan diatas juga berdasarkan Pasal 3 ayat (5) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk jis. Pasal 49 angka (22) penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama jo. Pasal 4, Pasal 5, dan Pasal 7 ayat (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, maka permohonan Pemohon I dan Pemohon II agar pernikahan yang telah mereka laksanakan sedemikian rupa sesuai syariat Islam tersebut disahkan, dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk selanjutnya dengan dikabulkannya permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut, Majelis Hakim memandang perlu memerintahkan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Kecamatan Sambi Rampas yang mewilayahi tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II untuk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mencatat pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dalam buku dan register yang disediakan untuk itu;

Menimbang, oleh karena Pemohon I dan Pemohon II telah diizinkan untuk beracara secara prodeo (Cuma-cuma) (vide : Penetapan Ketua Pengadilan Agama Ruteng Nomor 0129/Pdt.P/2014/PA.Rtg Tanggal 15 Oktober 2014), sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pedoman Pemberian Layanan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Pengadilan, maka Pemohon I dan Pemohon II dibebaskan dari membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini untuk kemudian membebankannya kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Ruteng Tahun 2014;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang bersangkutan dengan perkara ini;

## M E N E T A P K A N

1 Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;

2

Menyatakan bahwa perkawinan antara Pemohon I (**BOLONG**) dengan Pemohon II (**SITI Binti LASA ARA**) yang dilangsungkan pada tanggal 11 September 1994 di wilayah hukum Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sambi Rampas;

3 Memerintahkan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama

Kecamatan Sambi Rampas untuk mencatat pernikahan Pemohon I dan

Pemohon II dalam buku dan register yang diperuntukkan untuk itu;



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

- 4 Membebankan biaya yang timbul dalam perkara ini sejumlah Rp. 199.000,- kepada Negara melalui DIPA Pengadilan Agama Ruteng;

Demikian penetapan ini dijatuhkan pada hari Selasa tanggal 18 November 2014 M. bertepatan dengan tanggal 24 Muharram 1436 H. dalam persidangan Majelis oleh kami **ARIS HABIBUDDIN SYAH, S.HI.** Sebagai Ketua Majelis, dengan didampingi oleh **NASRUDIN ROMLI, S.HI.** dan **NOVENDRI EKA SAPUTRA, S.HI.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Majelis Hakim tersebut dan didampingi **MUHAMMAD TILAHUB, S.HI.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

**NASRUDIN ROMLI, S.HI.**

**ARIS HABIBUDDIN SYAH, S.HI.**

Hakim Anggota,





**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

NOVENDRI EKA SAPUTRA, S.HI.

Panitera Pengganti,

MUHAMMAD THAHIR GUHIR, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

- |   |                         |                 |
|---|-------------------------|-----------------|
| 1 | Biaya Proses            | : Rp. 50.000,-  |
| 2 | Biaya Panggilan Pemohon | : Rp. 143.000,- |
| 3 |                         |                 |

---

Biaya Materai : Rp. 6.000,-

Jumlah Rp.199.000,- (Seratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah)

Untuk Salinan Penetapan

Yang sama bunyinya oleh :

PANITERA PENGADILAN AGAMA RUTENG



INSANI MIRATILAH INDA SELA, S.Ag.